

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 5 TAHUN 2014

TENTANG

PERSYARATAN TEKNIS PERANGKAT *INTEGRATED RECEIVER*
*/DECODER***PERSYARATAN TEKNIS PERANGKAT *INTEGRATED RECEIVER /DECODER***

Ruang lingkup Persyaratan Teknis Perangkat *Integrated Receiver/Decoder* meliputi:

BAB I Ketentuan Umum

- a. definisi;
- b. konfigurasi;
- c. singkatan dan
- d. istilah.

BAB II Persyaratan Teknis

- a. persyaratan bahan baku dan konstruksi;
- b. persyaratan operasi;
- c. persyaratan keselamatan listrik;
- d. kesehatan dan *Electromagnetic Compability* (EMC);
- e. persyaratan antarmuka;
- f. persyaratan fungsi;
- g. persyaratan metode manajemen.

BAB III Kelengkapan Perangkat

- a. identitas perangkat; dan
- b. petunjuk pengoperasian perangkat.

BAB IV Pelaksanaan Pengujian.

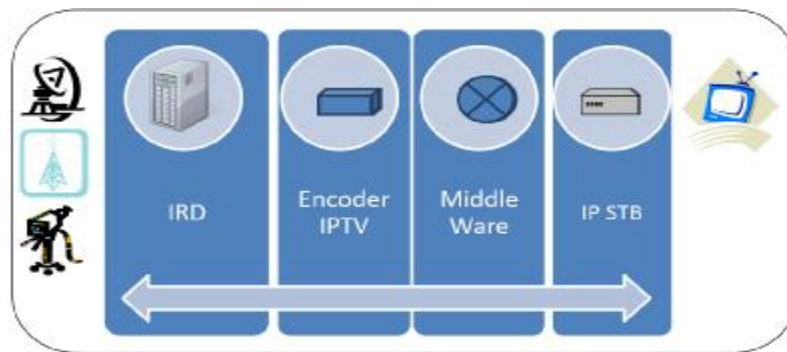
BAB I

KETENTUAN UMUM

1. Definisi

Perangkat *Integrated Receiver/Decoder* (IRD) adalah suatu perangkat yang dapat menerima, melakukan dekode, dekripsi (*de-encryption/decryption*) dan menkonversikan sinyal-sinyal penyiaran (seperti dari satelit) ke dalam suatu bentuk yang dapat ditransmisikan atau digunakan oleh alat dan perangkat lainnya.

2. Konfigurasi



Gambar 1. Contoh Konfigurasi Sistem IPTV

3. Singkatan

ac	: <i>alternating current</i>
AAC	: <i>Advanced Audio Coding</i>
AC3	: <i>Audio/Advanced Codec 3</i>
AES	: <i>Audio Engineering Society</i>
ASI	: <i>Asynchronous Serial Interface</i>
BER	: <i>Bit Error Rate</i>
BNC	: <i>Bayonet Neill-Concelman connector</i>
bps	: <i>bit per second</i>
C	: <i>Celcius</i>
CISPR	: <i>Comité International Spécial des Perturbations Radioélectriques</i>
DVB	: <i>Digital Video Broadcasting</i>

dB	: <i>DeciBel</i>
dBm	<i>DeciBel milliwatt</i>
ED	: <i>Enhanced Standard Definition</i>
EMC	: <i>Electromagnetic Compability</i>
EN	: <i>European Standard</i>
F	: <i>F connector</i>
G	: <i>Giga</i>
GUI	: <i>Graphical User Interface</i>
HD	: <i>High Definition</i>
HTTP/ HTTPS	: <i>Hypertext Transfer Protocol/ secure Hypertext Transfer Protocol</i>
Hz	: <i>Hertz</i>
IEC	: <i>International Electrotechnical Commission</i>
IEEE	: <i>Institute of Electrical and Electronics Engineers</i>
IF	: <i>Intermediate Frequency</i>
M	: <i>Mega</i>
MPEG	: <i>Motion Picture Expert Grup</i>
NTSC	: <i>National Television System Committee</i>
OSD	: <i>On screen Display</i>
PAL	: <i>Phase Alternating Line</i>
RJ-45	: <i>Register Jack No.45</i>
RS	: <i>Recommended Standard</i>
S	: <i>Satellite</i>
SD	: <i>Standard definition</i>
SDI	: <i>Serial Digital Interface</i>

SNI	:	Standar Nasional Indonesia
SNMP	:	<i>Simple Network Management Protocol</i>
SMPTE	:	<i>Society of Motion Picture and Television Engineers</i>
T	:	<i>Terrestrial</i>
TIA	:	<i>Telecommunications Industry Association</i>
UHF	:	<i>Ultra high frequency</i>
V	:	<i>Volt</i>
VHF	:	<i>Very high frequency</i>

4. Istilah

<i>Audio</i>	:	Pendengaran atau penerimaan bunyi.
Dekode	:	Pengubahan suatu sistem kode ke sistem kode yang lain.
<i>Decoder</i>	:	alat yang digunakan untuk mengembalikan suatu informasi yang telah diacak. Dengan alat ini, informasi tersebut bisa tersusun seperti informasi yang sebenarnya.
<i>De-Encryption/Decryption</i>	:	proses untuk mendapatkan kembali sebuah pesan (<u>informasi</u>) yang telah teracak, sehingga dapat dilihat dengan menggunakan kunci pembuka.
<i>Encryption</i>	:	proses untuk mengubah sebuah pesan (<u>informasi</u>) sehingga tidak dapat dilihat tanpa menggunakan kunci pembuka.
<i>Internet Protocol (IP)</i>	:	Paket data dan skema pengalamatan yang memungkinkan pengguna untuk mengarahkan paket data menurut alamat yang dimilikinya dalam suatu sistem jaringan meskipun antara alamat pengirim dan penerima/tujuan tidak terdapat koneksi <i>link</i> secara langsung.
IPTV	:	Teknologi yang menyediakan layanan konvergen dalam bentuk siaran radio dan televisi, video, audio, teks, grafik dan data yang disalurkan ke